

ABSTRAK

Ningsih. 2024. *Kehidupan Rumah Tangga Suami Istri yang tidak Serumah (Studi Kasus di Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.

Kata Kunci: Kehidupan, Rumah Tangga, Suami, Istri, Tidak Serumah.

Setiap suami istri pastinya memiliki cara yang berbeda-beda dalam menjalani kehidupan dalam rumah tangga masing-masing, yang mana kehidupan rumah tangga dapat dijalani melalui pasangan suami istri yang tinggal serumah maupun yang tinggal tidak serumah. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang ingin diangkat oleh penulis yang mana dalam masyarakat terdapat beberapa pasangan yang menjalani kehidupan rumah tangga tidak serumah, yang tentu saja akan berbeda-beda gambaran kehidupan ketika tidak serumah dari pasangan yang satu dengan pasangan yang lainnya. kemudian penulis mencoba untuk meneliti kehidupan rumah tangga suami istri yang tidak serumah pada masyarakat di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kehidupan rumah tangga suami istri ketika tidak serumah di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur (2) Untuk mengetahui alasan yang melatar belakangi pasangan suami istri memutuskan untuk tidak serumah dalam berumah tangga di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur.

Kemudian penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang mana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian penulis. Maka dari itu data yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan informan di Wilayah Kecamatan Banjarmasin Timur, dan menggunakan dokumentasi sebagai bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh dan melengkapi data dalam penelitian ini.

Berdasarkan data hasil wawancara serta analisis yang penulis lakukan maka penulis menyimpulkan dari kehidupan pasangan suami istri yang tidak serumah terbagi menjadi dua kategori, yakni (1) rumah tangga yang harmonis (2) rumah tangga yang tidak harmonis. Kemudian dari kehidupan rumah tangga pasangan tersebut penulis menemukan alasan yang melatar belakangi suami istri memutuskan untuk tidak serumah yang terbagi menjadi dua kategori, yakni (1) keputusan bersama yang dimusyawarahkan sebelumnya antara suami istri alasannya karena pekerjaan dan pasangan yang ingin pulang kerumah orang tua karena baru melahirkan (2) keputusan tidak bersama yang tidak ada dimusyawarahkan sebelumnya antara suami istri alasannya karena pekerjaan serta alasan pribadi pasangan yang merasa bertanggung jawab untuk mengurus dan merawat cucu atau ibunya.